

TUGAS AKHIR
PRAKTEK AKUNTANSI
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA CV. ESI JAYA ABADI

Oleh

ANGGELINA INKA WENTUK

NIM 16042040



POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI PERPAJAKAN
2019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Metode Analisa Data	4
1.6 Deskripsi Umum CV. Esi Jaya Abadi	4
a. Sejarah Singkat Perusahaan	4
b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi.....	5
c. Aktivitas Usaha Perusahaan.....	7
BAB 2 DESKRIPSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA CV. ESI JAYA ABADI	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai	8
2.1.2 Dasar Hukum PPN	8
2.1.3 Tarif Pajak.....	9
2.1.4 Karakteristik PPN.....	9
2.1.5 Dasar Pengenaan Pajak	10
2.1.6 Subjek Pajak dan Objek Pajak	12

2.1.7	Prosedur/Mekanisme PPN	13
2.1.8	Faktur Pajak	14
2.1.9	Penerapan PPN	15
2.1.10	Penyetoran PPN	15
2.1.11	Pelaporan PPN	15
2.1.12	Akuntansi PPN	16
2.2	Praktek Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai pada CV. Esi Jaya Abadi	16
2.2.1	Dasar Pengenaan Pajak CV. Esi Jaya Abadi	16
2.2.2	Tarif Pajak PPN CV. Esi Jaya Abadi	16
2.2.3	Perhitungan PPN CV. Esi Jaya Abadi	16
2.2.4	Pengisian SPT Masa dengan menggunakan E-spt	22
2.3	Evaluasi Praktek PPN pada CV. Esi Jaya Abadi	24
BAB 3	PENUTUP	
3.1	Kesimpulan	26
3.2	Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1 Struktur Organisasi dan Job deskripsi.....	5
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menjalankan roda pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu membentuk masyarakat yang adil dan makmur, maka pemerintah (negara) berusaha untuk menyediakan dan memenuhi segala kebutuhan rakyatnya. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang tentunya tidak terlepas dari masalah pembiayaan pembangunan.

Pembangunan nasional memerlukan dana investasi yang tidak sedikit. Mengingat semakin langkanya bantuan dari luar negeri dan keinginan untuk lepas dari tekanan dan persyaratan negara donator, maka pembiayaan pembangunan diupayakan untuk bertumpu kepada kemandirian. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dan meningkatkan dana pembangunan yang bersumber dari dalam negeri yang berupa pajak.

Pajak sebagai sumber penerimaan negara yang paling besar memiliki kecenderungan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu disebabkan kebutuhan belanja Negara dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan pajak sebagai sumber utamanya. Berbagai kebijakan pokok pemerintah di bidang penerimaan negara yang telah dan sedang dilakukan diarahkan pada upaya meningkatkan penerimaan pajak. Peningkatan penerimaan pajak selain diupayakan melalui pemeriksaan, penyidikan dan penagihan, dapat juga diperoleh dari tulang punggung *self assessment system*, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Pembayaran pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Sejalan dengan pemikiran bahwa salah satu sumber penerimaan negara yang berupa pajak perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pembangunan nasional agar dapat dilaksanakan dengan prinsip kemandirian, maka dibutuhkan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pembangunan yang tercermin dalam kepatuhan membayar pajak.

Untuk menaikkan penerimaan pajak perlu dilakukan penyempurnaan mencakup jenis pajak, tarif pajak dan cara pembayaran pajak sehingga diharapkan sistem pembayaran pajak akan lebih adil dan wajar serta jumlah wajib pajak semakin banyak.

Pada sistem pemungutan pajak yang baru yaitu dari *official assessment system* menjadi *self assessment system* wajib pajak diberi kebebasan penuh untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan, sedang pihak fiskus bertugas sebagai pengawas sesuai dengan undang-undang yang didalamnya telah diatur mekanisme kontrol dan sanksi-sanksi bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar dan tepat waktu. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Pada perkembangannya, pajak terbagi menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung contohnya adalah Pajak Penghasilan (PPh), sedangkan pajak tidak langsung contohnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Penghasilan (PPh) memegang peranan yang lebih menonjol dalam meningkatkan penerimaan negara jika dilihat dari sudut pandang keadilan, namun jika dilihat dari fleksibilitas kecenderungan peningkatan penerimaan pajak, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) lebih menonjol dalam meningkatkan penerimaan negara jika dibandingkan dengan Pajak Penghasilan (PPh). Hal tersebut disebabkan karena tidak semua orang dapat dikenakan Pajak Penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan hanya dapat dikenakan kepada orang pribadi atau badan yang telah berpenghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), karena Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat dilimpahkan kepada orang lain, sehingga memungkinkan semua orang dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Seperti yang sudah kita ketahui bahwa seluruh barang-barang kebutuhan hidup rakyat Indonesia merupakan hasil produk yang terkena PPN, dengan kata lain sebagian besar transaksi di bidang perdagangan, industry dan jasa yang termasuk dalam golongan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak pada prinsipnya terkena PPN. Oleh karena itu walaupun seseorang belum memiliki NPWP, tetapi secara tidak langsung orang tersebut tetap terkena PPN yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak

sebagai pihak yang berhak memungut PPN dan nantinya PPN tersebut akan disetorkan ke kas negara.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tercipta karena digunakannya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau dalam memberikan jasa. Tarif PPN yang berlaku atas penyerahan Barang Kena Pajak maupun Jasa Kena Pajak adalah tarif tunggal sehingga mudah dalam pelaksanaannya, tidak ada penggolongan dengan tarif yang berbeda. Pembukuan yang benar dan lengkap merupakan syarat mutlak pelaksanaan sistem perpajakan di Indonesia yang berdasarkan *self assessment* yakni pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya PPN terhutang, menyetorkannya ke Bank persepsi dan kemudian melaporkan secara teratur ke Kantor Pelayanan Pajak dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT).

Dari uraian tersebut di atas, penulis menyadari betapa pentingnya pemahaman atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Praktek Akuntansi Pajak Pajak Pertambahan Nilai pada CV. Esi Jaya Abadi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin penulis kemukakan dalam laporan tugas akhir ini adalah “bagaimana Praktek Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai CV. Esi Jaya Abadi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam tugas akhir ini yaitu, untuk mengetahui cara Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai pada CV. Esi Jaya Abadi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan
 - 1) Meningkatkan ketaatan sebagai wajib pajak
 - 2) Dalam perhitungan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan peraturan perpajakan

- b. Bagi politeknik
sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum di politeknik negeri manado khususnya jurusan akuntansi dalam bidang perpajakan.
- c. Bagi penulis
 - 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai
 - 2) Guna memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi Diploma III di Politeknik Negeri Manado.

1.5 Metode Analisa Data

Metode yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari perusahaan dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan yang akan memberikan gambaran mengenai perhitungan Pajak Pertambahan Nilai apakah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.6 Deskripsi Umum CV. Esi Jaya Abadi

a. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Esi Jaya Abadi adalah perusahaan yang berdiri di Manado sejak tahun 2002 yang bergerak di bidang Jasa Advertising dan construction. Kepuasan customer merupakan tujuan utama perusahaan kami dan profesionalisme merupakan landasan berdirinya perusahaan ini. Untuk sumber daya manusia (SDM) kami memiliki tenaga ahli yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Pesatnya perkembangan dan peningkatan pelayanan dari CV. Esi Jaya Abadi ini yang terus mendapat kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis jasa Advertising dan construction. Sehingga menjadi pilihan yang tepat bagi pelanggan untuk mendapatkan pelayanan dalam jasa Advertising dan construction melalui CV. Esi Jaya Abadi.

CV. Esi Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak Bidang Advertising dan Construction yang meliputi : Advertising Indoor-Outdoor yaitu Billboard, Bandouw, Shoup Sign, Neon Box, Baliho Letter Timbul, Panel Press, Panel Neon,

Neonsign, Wall Painting, pemasangan Umbul-umbul dan Spanduk. Serta Konstruksi meliputi : Pembuatan Rangka Baja, Canopy, Pagar, Teralis, dll.

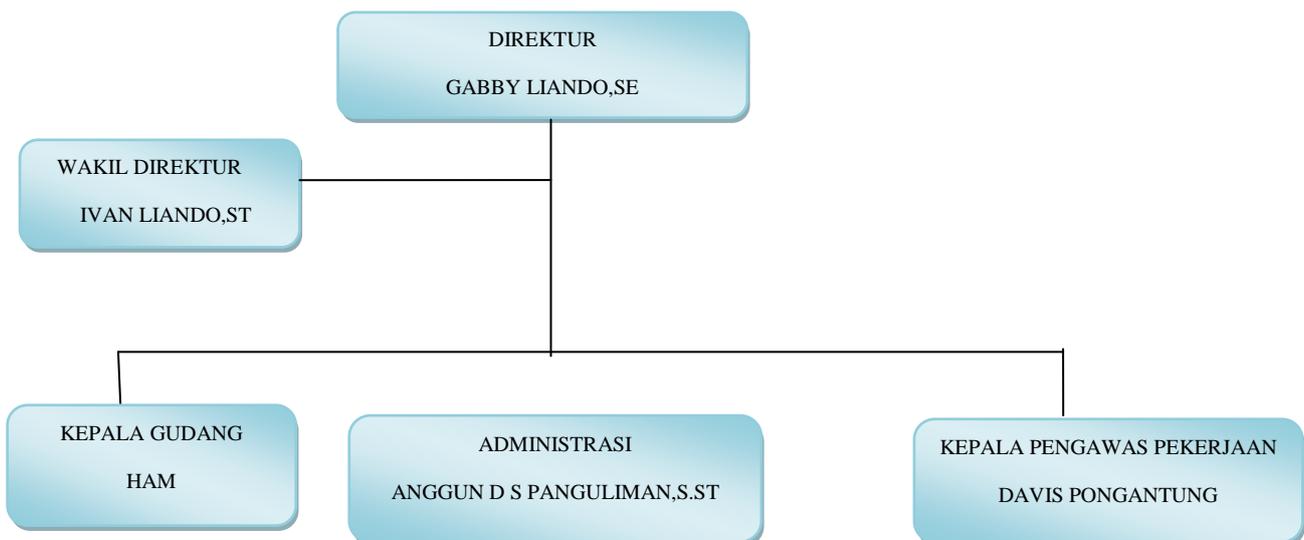
CV. ESI Jaya Abadi, Ini terletak di Jl. Lengkong Wuaya, Belakang Dealer Mitsubishi Bosowa, Kairagi, Kairagi Weru, Paal Dua, Manado, dengan :

No. Telepon : 082347494459

No. Fax : (0431) 877242

b. Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi

STRUKTUR ORGANISASI CV. ESI JAYA ABADI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Cv.Esi Jaya Abadi

Job Deskripsi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan namun yang akan dibahas unit organisasi yang terlibat atau berkaitan dengan praktek akuntansi atau perpajakan adalah sebagai berikut:

A. Direktur

1. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi
2. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur
3. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi
4. Menyusun formula dan strategi untuk mengarahkan bisnis
5. Mengikuti situasi kompetensi internal dan eksternal
6. Mengevaluasi kesuksesan perusahaan.

B. Wakil Direktur

- Membantu direktur dalam menjalankan tugasnya
- Memberikan masukan bersifat konstruktif kepada direktur dan karyawan.

C. Administrasi

1. Melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang menjadi tugasnya, dan melaporkannya kepada direktur
2. Membuat laporan mingguan dan bulanan dengan baik dan cermat
3. Sebagai call center yang bertugas memberikan penerangan kepada konsumen
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan
5. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap inventaris barang yang ada di kantor.

D. Kepala Gudang

1. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
2. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang

3. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
4. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
5. Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang.

E. Kepala Pengawas Pekerjaan

1. Memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan konstruksi yang akan dijadikan dasar dalam pengawasan pekerjaan
2. Mengawasi pemakaian bahan , peralatan dan metode pelaksanaan, serta mengawasi ketepatan waktu, dan biaya pekerjaan
3. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan dari segi kualitas , kuantitas dan laju pencapaian volume/realisasi fisik.

c. Aktivitas Usaha Perusahaan

CV. Esi Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak Bidang Advertising dan Construction yang meliputi : Advertising Indoor-Outdoor yaitu Billboard, Bandouw, Shoup Sign, Neon Box, Baliho Letter Timbul, Panel Press, Panel Neon, Neonsign, Wall Painting, pemasangan Umbul-umbul dan Spanduk. Serta Konstruksi meliputi : Pembuatan Rangka Baja, Canopy, Pagar, Teralis, dll.